

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran umum tingkat kepuasan petani jagung terhadap kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Leuntolu, Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *responsiveness* bernilai rata-rata 2,9 persen, *reability* bernilai rata-rata 2,87 persen, *emphaty* bernilai rata-rata 2,33 persen, *assurance* bernilai rata-rata 4,27 persen, *tangible* bernilai rata-rata 2,7 persen. Tingkat kepuasan petani jagung terhadap kegiatan penyuluhan pertanian berada pada kategori cukup sesuai.
2. Gambaran kegiatan penyuluhan pertanian petani jagung di Desa Leuntolu, Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melakukan demonstrasi untuk tanaman jagung bernilai rata-rata 9,76 persen, pembinaan kelompok tani bernilai rata-rata 9,45 persen, memberikan informasi terkait tanaman jagung bernilai rata-rata 10,36 persen, memberikan pelatihan metode pasca panen tanaman jagung bernilai rata-rata 10,16 persen, memberikan pelatihan penerapan terkait teknologi untuk tanaman jagung bernilai rata-rata 10,28 persen. Kegiatan penyuluhan pertanian petani jagung di Desa Leuntolu, Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu berada pada kategori sangat sesuai.
3. Hasil analisis uji korelasi *rank pearman* menunjukkan bahwa ada hubungan nyata antara tingkat kepuasan petani jagung terhadap kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Leuntolu, Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu, yakni tingkat kepuasan petani jagung terhadap kegiatan penyuluhan pertanian berkorelasi (signifikan). Nilai signifikan dari *responsiveness* berdasarkan melakukan demonstrasi untuk tanaman jagung 1,000, pembinaan kelompok tani 0,569, memberikan informasi terkait tanaman jagung 0,639, memberikan pelatihan metode pasca panen tanaman jagung 0,529, memberikan pelatihan penerapan terkait teknologi tanaman jagung 0,231. Nilai signifikan dari *reability* berdasarkan melakukan demonstrasi untuk tanaman jagung 0,569, pembinaan kelompok tani 1,000, memberikan informasi terkait tanaman jagung 0,380, memberikan pelatihan metode pasca panen tanaman jagung 0,005, memberikan pelatihan penerapan terkait teknologi tanaman jagung 0,904. Nilai signifikan dari *emphaty* berdasarkan melakukan demonstrasi untuk tanaman jagung 0,639, pembinaan kelompok tani 0,380, memberikan informasi terkait tanaman jagung 1,000, memberikan pelatihan metode pasca panen tanaman jagung 0,312, memberikan pelatihan penerapan terkait teknologi tanaman jagung 0,015. Nilai signifikan dari *assurance* berdasarkan melakukan demonstrasi

untuk tanaman jagung 0,529, pembinaan kelompok tani 0,005, memberikan informasi terkait tanaman jagung 0,312, memberikan pelatihan metode pasca panen tanaman jagung 1,000, memberikan pelatihan penerapan terkait teknologi tanaman jagung 0,108. Nilai signifikan dari tangible berdasarkan melakukan demonstrasi untuk tanaman jagung 0,231, pembinaan kelompok tani 0,904, memberikan informasi terkait tanaman jagung 0,015, memberikan pelatihan metode pasca panen tanaman jagung 0,108, memberikan pelatihan penerapan terkait teknologi tanaman jagung 1,000.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi petani agar dapat terus meningkatkan kualitasnya sebagai pelaku utama dalam pembangunan pertanian dan terus memperhatikan tahap-tahap dalam usahatani jagung yang lebih efektif.
2. Penyuluh pertanian untuk terus melakukan pendampingan, pengontrolan kepada petani dan diharapkan kepada petani agar lebih ikut terlibat dalam kegiatan penyuluhan dan mengikuti anjuran dari petugas penyuluh pertanian.
3. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan dan mendukung pemberdayaan masyarakat tani guna meningkatkan perekonomian daerah secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista,(2020). Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Berdasarkan Persepsi Petani Di Wilayah Agro Techno Park (ATP) Universitas Brawijaya Desa Jatikerto (Kasus Penyuluhan Pertanian Di Desa Jatikerto, Kecamatan Kromengan) (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Arie Sulistyawati, N., & Seminari, N. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Restoran Indus Ubud Gianyar. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(8), 250437.
- Amstrong dan Kotler, 1999. Prinsip-Prinsip Pemasaran, Eduisi Delapan, Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Ariani, D. A. (2009). Manajemen Operasi Jasa. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aria RA, Hasanuddin T, dan Prayitno RT. 2016.Peranan Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) terhadap keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis (PUAP) di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara. JIIA,4(4):430-436. <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1526/1380>. [11 April 2018].
- Aviliani, R dan Wilfridus, L. 1997. "Membangun Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Pelayanan". Usahawan, No.5
- A.Parasuraman et al., (1985). "A conceptual model of service quality and its.
- Aria, Hasanuddin Prayitno. (2017) "Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Di Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara." *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science* 4.4 (2017).
- Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur. (2020). *Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka*. Nusa Tenggara Timur: BPS Nusa Tenggara Timur
- Dayanti, M. 2010. *Komunikasi Terapeutik Dalam Praktik Keperawatan*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Darmawati,2019. Kepuasan Petani Terhadap Pelayanan Penyuluh Pertanian Dalam Aktivitas Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Banyuasin (Kasus Kelompok Tani Di Kecamatan Makarti Jaya).
- Djaali dan Muljono, P. (2007). Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pertanian. 2009. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Modul Pembekalan Bagi THL-TB Penyuluh Pertanian 2009. Departemen Pertanian Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Jakarta
- Dehotman,. et al. 2016. "Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Baitul Mal Wat Tamwail Di Provinsi Riau." *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (2).

- Departemen Pertanian .2009. Mengacu pada Undang-Undang Nomor: 16 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 25/Permentan /OT.140/5/2009, perencanaan program penyuluhan pertanian (programa penyuluhan pertanian),
- Departement Pertanian. 2010. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Badan Pengembangan SDM Pertanian Departemen Pertanian.
- DOLI, Ewardi. (2012). PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MENGAKTIFKAN KELOMPOK TANI KECAMATAN LUBUK ALUNG (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Fandy Tjiptono, 2014 Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Penelitian, Yogyakarta: Andi. Albarq, A.N. 2013. “Measuring the Impacts of Online Word-of-Mouth on Tourists Attitude and Intentions to Visit Jordan: An Empirical Study”. International BusinessResearch, Vol.7 No.1 pp. 14-22.
- Fandy Tjiptono, Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Penelitian, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Fandy Tjiptono, dan Gregorius Chandra. (2011). Service, Quality and Satisfaction (ed 3).
- Fandy, Tjiptono. 2004. Manajemen Jasa, Edisi Pertama, Yogyakarta, Andi Offset.
- Fandy Tjiptono. 2012. Strategi Pemasaran, ed. 3, Yogyakarta, Andi.
- Fikri, S., Wiyani, W., & Suwandar, A. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang). Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 3(1), 122.
- Freddy, Rangkuti. 2006. Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ginting, Nina Maksimiliana. dan Gardis Andari (2020) “Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Usahatani Padi” Journal Agricola-Vol 10 (1) Maret : 2020. Hal 19 - 24 e-ISSN: 2354 - 77311 Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Musamus. Merauke Indonesia.
- Hermaya, T. 2006. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Pt Gramedia pustaka Utama.
- Husein Umar, & Kotler 2009. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Persada.
- Karina, E., & Handayani, E. P. (2022). Tingkat Kepuasan Kelompok Wanita Tani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapang. AGROMIX, 13(1), 34-46.
- Kotler, Philip dan Kegan Lane Keller. 2018. Manajemen Pemasaran. Edisi Ketigabelas. Dartmouth College. PT. Indeks : Jakarta
- Kotler, Amstrong. 2016. Principles of Marketing Sixteenth Edition Global Edition.England. Pearson Education Limited.
- Kotler dan Amstrong. 2001. Prinsip – Prinsip Pemasaran. Jakarta : Erlangga.

- Kotler, P. and Armstrong, G. (2018) Principles of Marketing. 15th edn. Global Edition: Pearson.
- Listiana, Indah, et al. "Hubungan kapasitas penyuluh dengan kepuasan petani dalam kegiatan penyuluhan." *Jurnal Penyuluhan* 14.2 (2018).
- Lupiyoadi, Rahmat. (2008). Manajemen Pemasaran Jasa. Salemba Empat. Jakarta
- Lupiyoadi dan Hamdani, 2006. Manajemen Pemasaran jasa Edisi kedua. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. Manajemen Pemasaran Jasa, Salemba Empat, Jakarta.
- Leilani dan Amri J. 2006. Kinerja Penyuluh Pertanian di Beberapa Kabupaten Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan* 2 (2): 99-106. Di akses pada (11 desember 2019)
- Maulana, K. 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani. *J. Pendidikan Teknologi Pertanian*. Vol. 5 (2): 67-71.
- Maulana, K. R. (2019). Kepraktisan handout struktur populasi tumbuhan rawa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa pendidikan biologi.
- Mardikanto, Totok. 2007. Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta. 352 Hal.
- Martul, Shadiqqin, 2004. Implementasi Dimensi Kualitas Pelayanan Konsumen. Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.
- Muhamad, Y., Joko, P. 2016. "Analisis Faktor Usia, Gaji Dan Beban Tanggungan Terhadap Produksi Home Industri Sepatu Di Sidoarjo (Studi Kasus Dikecamatan Krian)." *Ekonomi Dan Bisnis* 1 (1): 95–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jep17.v1i01.638>.
- Mosher, A.T. 1987. Menggerakkan dan Membangun Pertanian: Syarat-syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi. Jakarta: CV. Yasaguna.
- Prawira, Purwo Atmaja. (2012). Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Puspadi, K. 2010. *Ekonomi Dan Produksi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Pusluhtan, 2002. Dinamika Kelompok Tani. Bumi Aksara, Jakarta.
- Lupiyoadi dan Hamdani, 2006. Manajemen Pemasaran jasa Edisi kedua. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Purwanto, A., Budi., Muhamad T. 2016. "Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga K3L Universitas Pajajaran." *Pekerjaan Sosial* 1 (2).
- Rangkuti, Freddy (2002), Measuring Customer Satisfaction, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Resicha, Putri. 2016. "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten

- Agam". Skripsi Tidak Dipublikasikan. Padang : Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- REZA, Muhamad. Proses Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian Tingkat Nagari di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Menara Ilmu*, 2016, 10.60-65.
- Samsudin dan Erwadi, Doli. 2012. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mengaktifkan Kelompok Tani Di Kecamatan Lubuk Alung. Universitas Andalas. Padang. 113 Hal.
- SANUSI, NUNUNG dan AYU SRI ANDAYANI. 2016. Komunikas Pembangunan Pendekatan Penyuluhan Dunia Pertanian. Bandung : Lekkas
- Syahyuti, dkk. 2014. Kajian Peran Organisasi Petani dalam Mendukung Pembangunan Pertanian. Diakses dari pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/LHP_SYT_2014.pdf
- Siregar. 2010. Kualitas Pelayanan Penyuluhan dan Kepuasan Petani dalam Penanganan dan Pengolahan Hasil Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.). *Jurnal Penyuluhan Pertanian* 5(1).
- Sriyadi, 2015. *Bisnis Pengantar Ilmu Perusahaan Modern*. Semarang: IKIP Press.
- Simatupang, Abdul Haris, and Mukhlis Yahya. "Kepuasan Petani dalam Kegiatan Penyuluhan di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara." *Agrica Ekstensia* 11.2 (2017): 25-34.
- Supranto, Johannes, 1997, Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Termasuk Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja, USAHAWAN NO. 05 TH XXVI MEI hal. 26-29.
- Sumantri, Mulyani. 1999. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud.
- Sudaryono. (2016). Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi. Yogyakarta: CV. Andi.
- Suhardiyono, L. 1992. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, Dr. "Memahami penelitian kualitatif." (2010).
- Soehardjo A, Patong D. 1973. *Sendi Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Bogor: IPB.
- Syahyuti, 2006. 30 Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian. Jakarta: PT Bina Rena Pariwara.
- Tjiptono, Fandy (2008), strategi Pemasaran, Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono Fandy, 2001. Strategi Pemasaran. Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. (2006). Strategi Pemasaran : Andy Offset, Edisi Kedua, Yogyakarta.
- Tse, D.K. and P.C. Wilton (1998) "Models of Consumer Satisfaction Formation: An Extension", *Journal of Marketing Spring*, pp.33-4.

- Winartha, I. Made. "Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif." *Yogyakarta: Gaha Ilmu* (2006).
- Zakaria, Abbas. 2008. Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kunci Kesejahteraan Petani. Seminar Nasional. Pusat Analisa Sosial ekonomidan kebijakan Pertanian.